Tahoen ke-II No. 28. 20 JUNI 1932. Harga 15 sen.

Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „KAUM DAULAT RA'JAT".

Alamat
Redactie & Administratie:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOEHAMMAD HATTA dan
SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan f 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan f 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.

Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

ISINJA:

MOTTO:

Die Gewerkschaften sind nicht nur Organisationen zur Verbesserung der Lohn- und Arbeitsverhältnisse. Sie Sind vielmehr Organisationen der Arbeiterschaft. Sie seien nicht nur als Organisationen zur Erfüllung bestimmter Aufgaben sondern die massgebenden Klassenorganisationen der um ihren Aufstieg kampfenden Arbeiterklasse betrachtet.

Sarekat-sarekat sekerdja boekan sadja organisasi oentoek memperbaiki peratoeran gadji dan kerdja. Teroetama organisasi kaoem boeroeh. Ia tidak sadja haroes dipandang sebagai organisasi oentoek mentjapai beberapa maksoed melainkan sebagai organisasi kelas (golongan) kaoem boeroeh jang berdjoang hendak memerdekakan dirinja.

DR. THEODOR CASSAU
Die Gewerkschaftsbewegung
Ihre Soziologie und ihr Kampf.

MOHAMMAD HATTA

TOEDJOEAN DAN POLITIK PERGERAKAN NASIONAL DI INDONESIA.

Harga f 0.60 (franco diroemah dengan drukwrek).

Isi kitab:
Pengantar kalam,
Pendahoeloean,
I. Toedjoean,
II. Politik cooperation,
III. Politik non-cooperation,
Penoetoep.

Administratie
„DAULAT RA'JAT",
Batavia-Centrum.

PERGERAKAN SEKERDJA.

Pergerakan sekerdja adalah bangoen jang pertama sekali dari pergerakan kaoem boeroeh. Sedjak kapitalisme melahirkan kaoem boeroeh, sedjak waktoe itoelah pergerakan sekerdja lahir didoenia. Sedjak waktoe itoe poela kaoem boeroeh merasa perloe berhimpoen, teroetama sekali oentoek toeloeng menoeloeng. Pada permoelaän waktoe itoe kaoem boeroeh merasa dirinja lemah dan merasa nasibnja tergantoeng semata-mata pada kaoem pemadjikan jang „memperkenankan mereka pentjaharian". Dimana-mana kepentingan kaoem pemadjikan jang diperhatikan oleh pemerintah negeri dengan terang-terang. Ada pemerintah jang semata-mata melarang adanja perkoempoelan kaoem boeroeh, dan menghantjam dengan hoekoeman beratberat sekalian pergerakan kaoem boeroeh jang menentang kepentingan kaoem pemadjikan. Dalam keadaän bagaimana djoega, serekat-serekat sekerdja jang permoela sekali ada dimana-mana beroepa serekat toeloeng menoeloeng. Dan serekat sekerdja tadi atjap kali menetapkan dalam anggaran dasarnja sendiri, bahwa akan memetjat anggautanja jang berani berlawanan dengan pemadjikannja. Biarpoen sekalian ini benar, pada sebenarnja erti pergerakan kaoem boeroeh jalah akan mengoempoelkan dirinja sendiri, jalah sebagai permoelaän dari pergerakan boeroeh menjoesoen dan mengoeatkan dirinja sendiri. Dengan bertambah kesadaran kaoem boeroeh, maka makin bertambah besarlah kepertjajaännja kepada dirinja sendiri, poen mereka makin bertambah besar pengertiannja akan keadaannja sebagai boeroeh dan bertambah lengkap poela pengetahoeannja atau kesanggoepan dirinja dan pergerakannja. Djika pada permoelaän pemogokan oleh kaoem boeroeh sendiri dianggapnja „salah" (keliroe), lambat laoen mereka mengerti, bahwa pemogokan adalah salah satoe tjara „membela diri" dari kaoem boeroeh jang mendapat keadilan. Sendjata pemogokan terhadap kaoem pemadjikan malah mempoenjai tenaga jang termandjoer. Sebeloem theori klassenstrijd atau theori pertentangan kelas Karl Marx menerangkan sekalian hal-hal pergerakan boeroeh, mana kala kaoem boeroeh amat terdesak sehingga mereka terpaksa membela dirinja, soedah pasti mereka menggoenakan sendjata satoe-satoenja jaitoe „pemogokan". Akan tetapi setelah Karl Marx menoendjoekkan djalan kepada kaoem boeroeh diseloeroeh doenia, maka pergerakan sekerdja, lebih - lebihlah mendjadi kentjang dengan kesadaran menoedjoe kearah machtsvorming, ertinja menghimpoen-himpoenkan kekoeasaän oentoek dapat mempertahankan nasibnja bersama, atau oentoek dapat memaksakan perbaikan-perbaikan dalam keadaännja sebagai boeroeh. Serekat sekerdja mendjadi soeatoe bangoen soesoenan kekoeasaän kaoem boeroeh oentoek membela kepentingannja. Ialah membela kepentingannja terhadap kaoem pemadjikan,. jang dianggap olehnja sebagai lawannja jang tetap. Karl Marx memberi penerangan kepada pergerakan kaoem boeroeh, teristimewa pergerakan sekerdja, selain dari itoe ia djoega menjamboeng doenia fikiran socialisme, jang dahoeloenja hanja mendjadi boeah fikiran dari beberapa kaoem terpeladjar sadja dengan pergerakan kaoem boeroeh. Ia mengadjarkan bahwa achirnja dan maksoednja pergerakan boeroeh jang penghabisan ialah mendirikan socialisme didoenia, jaitoe soeatoe keadaän doenia, didalam mana tidak lagi kaoem terbanjak didesak oleh kaoem terketjil ertinja didalam mana pada sebenarnja kemakmoeran doenia akan oemoem. Menoeroet peladjaran ini kaoem boeroeh diwadjibkan meroeboehkan doenia kapitalisme oentoek mendirikan doenia socialisme, dan disini adalah terdapat poela bahaja perselisihan faham tentang pergerakan sekerdja. Mengingat riwajat pergerakan sekerdja, maka pergerakan sekerdja ini lahir memang sengadja oentoek mempertahankan nasib kaoem boeroeh jang sekarang dan oentoek mendapat perbaikan-perbaikan dalam penghidoepannja jang sekarang jang dipengaroehi oleh stelsel kapitalisme, oentoek menggoenakan kekoeasaännja mentjapai perbaikan dari pehak pemadjikan.

Kaoem socialis revoloesionnèr berpendapatan bahwa sepandjang Marx, pergerakan boeroeh hanja haroes bekerdja oentoek meroeboehkan stelsel kapitalisme, sedangkan kaoem pergerakan sekerdja, kaoem gewerkschaftler, lebih mementingkan perdjoangan oentoek mendapat perbaikan-perbaikan dalam stelsel sekarang jang berlakoe ini. Maka nampaklah kepada kita bahwa banjak kaoem socialis revoloesionnèr sebagai Rosa Luxembourg, Liebknecht, Gorter d.l.l. menganggap, pergerakan sekerdja sebenarnja sebagai tidak perloe, ja Gorter memandangnja sebagai moesoeh pergerakan socialis. Dan ada poela kaoem jang menganggap bahwa pergerakan sekerdja itoe haroes dipakai sebagai sendjata dalam perdjoangan socialisme, jaitoe bahwa pergerakan sekerdja haroes dipergoenakan oentoek melemahkan kapitalisme, dan oentoek mendidik kaoem boeroeh dalam perdjoangan oentoek meroeboehkan kapitalisme. Inilah pendapatan sebagian besar dari kaoem revoloesionnèr socialis. Mereka tidak memoesoehi pergerakan sekerdja, melainkan berichtiar akan memberi toedjoean dan pekerdjaän jang lebih loeas, dan sebenarnja lain dari pergerakan sekerdja jang biasa. Mereka mempertahankan peladjaran: pergerakan sekerdja revoloesionnèr. Sedang golongan revoloesionnèr socialis jang memoesoehi pergerakan sekerdja, sebenarnja mengasingkan dirinja dari pergerakan kaoem boeroeh jang hidoep, kaoem revoloesionnèr socialis golongan kedoea ini berichtiar merampok dan mengemoedikan pergerakan sekerdja, ialah pergerakan boeroeh jang hidoep. Tidak heran, djika nampak, bahwa kaoem socialis reformist —kaoem socialis jang sementara waktoe beloem bermaksoed memerangi kapitalisme dan mendirikan socialisme— bergandengan benar dengan pergerakan sekerdja dan bahwa boleh dikatakan pergerakan sekerdja terbesar tidak revoloesionnèr melainkan m o d e r n, ertinja pergerakan sekerdja jang besar benar berdiri atas theori klassenstrijd akan tetapi teroetama sekali mementingkan soesoenan kekoeasaän kaoem boeroeh, menambah kekoeasaän itoe dengan membesar-besarkan pengaroehnja diantara kaoem boeroeh, mementingkan organisasinja, oeang kasnja dan pekerdjaännja, membela anggota-anggotanja satoe per satoe, jaitoe bermatjam verzekeringen (ertinja menjediakan sokongan tetap dari organisasi, manakala anggautanja dilepaskan dari kerdja atau menderita sakit, atau djoega dengan mengadakan atoeran pensioenan djika telah 20 atau 25 tahoen mendjadi anggauta d.s.b.). Pergerakan sekerdja modern teroetama sekali mementingkan machtsvorming, menghimpoen-himpoenkan kekoeasaän jang haroes ditjapaikan dengan mempoenjai anggauta-anggauta sebanjak-banjaknja, dengan mengoempoelkan kekajaän wang. Dalam praktik pergerakan sekerdja modern pada sebenarnja adalah pergerakan sekerdja jang boekan menoedjoe ke socialisme dengan tetap, sebab itoe pergerakan sekerdja demikian bersandar pada kaoem socialis reformist. Dan sebab itoe poela kekoeasaän kaoem socialis reformist 2e internationale sebenarnja ialah tergantoeng kepada internasionale pergerakan sekerdja jang menamakan dirinja internasional modern, jaitoe I.V.V. (Internationale Vakvereenigingsfederatie). Dan ditiap-tiap negeri di Eropah kekoeatan partai socialdemokrat pada sebenarnja ialah bersandar pada kekoeatan pergerakan sekerdja modern itoe, sebab pada sebenarnja theori internasional kedoea atau internasional socialdemokrat itoe adalah soeatoe theori reformisme pergerakan sekerdja jang menamakan dirinja modern. Lebih penting lagi dari pada perbedaän antara theori kaoem syndicalist dari bermatjam-matjam warna dengan kaoem socialist jalah perbedaän diantara kaoem pergerakan sekerdja revoloesionnèr dengan kaoem pergerakan sekerdja modern, jang katanja memberi djoeroesan jang sesoeai dengan penjelidikan Marx tentang pergerakan boeroeh jang terbesar, jaitoe pergerakan sekerdja. Machtsvorming kata Kautsky memberi kaoem boeroeh organisasi dan discipline, oentoek teroes meneroes menambah besarnja pengaroehnja didalam productie (penghasilan), oentoek mendapat pensioen dari Staat (negeri), oentoek mendapat „medezeggingschap", ikoet bitjara dalam productie. Pendek kata oentoek teroes mendapat bagian jang lebih besar dalam pembagian kapitalisme ini. Kedjadiannja tjara „machtsvorming" demikian dapat dilihat misalnja di Belgia, dimana pergerakan sekerdja dengan bagian coöperasinja telah mempoenjai keboen karèt (rubberonderneming) sendiri di tanah djadjahan Belgisch Kongo, dimana terdapat bekerdja koelie koelit hitam, mempoenjai pemadjikan pergerakan sekerdja modern di Belgia. Disini benar-benar telah terdapat pergerakan sekerdja kapitalistis dan imperialistis. Begitoe djoega „American Federation of Labour" di Amerika Serekat, jang mengerdjakan bermatjam-matjam pekerdjaan kapitalistis, dengan modal jang dikoempoelkannja, dan berhoeboengan terang-terangan dengan kaoem pemadjikan. Akan tetapi dalam waktoe krisis bertambah lama bertambah menggontjangkan systeem kapitalisme, diwaktoe kaoem kapitalis terpaksa mendesak kaoem boeroeh oentoek mempertahankan labanja, maka poen pergerakan sekerdja di Amerika Serekat terpaksa membela diri menentang serang-serangan dari kaoem pemadjikan. Menoeroet tjara pergerakan sekerdja jang membela dirinja, mereka tiap-tiap hari terpaksa memakai sendjata lebih tadjam lagi. Pada waktoe ini nampak soeatoe kedjadian, soeatoe proces radicaliseering, ertinja soeatoe proces jang menoedjoe kekeradikalan boleh dikatakan dalam pergerakan sekerdja oemoem, nampak poela bahwa pergerakan sekerdja terpaksa berdiri diatas pendirian klasse jang tadjam, dan terpaksa menggerakkan tenaga dan kekoeasaännja poen dilapangan politik, dan lambat laoen terpaksa melepaskan pendiriannja jang lama, jaitoe mengoempoelkan kekajaän dan kekoeasaännja agar dapat bagian jang lebih besar dari pehak pemadjikan.

* * *

Kalau kita menengok ke negeri kita sendiri, maka nampaklah bahwa sekalian soal-soal jang terdapat dalam pergerakan sekerdja di Eropah beloem mendjadi soal-soal jang terpenting di negeri kita ini. Selain dari soal nasionalisme jang djoega mempengaroehi fikiran-fikiran dan semangat kaoem boeroeh di Indonesia kita ini, maka karena moedanja kaoem boeroeh Indonesia, karena moedanja pergerakan serekat sekerdja, kesemoeanja ini mendjadi sebab-sebab, mengapa pergerakan boeroeh jang terdapat dalam pergerakan sekerdja di Indonesia tidak berdiri dengan kesadaran dan kedjelasan atas pendirian klasse. Boleh dikatakan tidak ada serekat sekerdja dinegeri kita ini, jang mengakoe dirinja sebagai pengikoet peladjaran Marx. Memang benar, djoega pergerakan sekerdja di Indonesia telah pernah mengadakan perdjoangan jang sebenarnja perdjoangan kelas jang djelas, akan tetapi menoeroet oemoemnja, sekalian perdjoangan itoe, sebagai djoega perdjoangan kaoem boeroeh Eropah tempo doeloe masih moeda, kelihatan kekerasannja sementara waktoe sadja, tetapi lekas dapat dipadamkan poela. Djika kita mengetahoei kelembèkkan pergerakan sekerdja pada waktoe ini dinegeri kita ini, maka kebanjakan orang tidak dapat mengirakan, bahwa beberapa tahoen jang laloe, pergerakan sekerdja di Indonesia pernah ramai, ja, pernah menggontjangkan pergaoelan hidoep Hindia Belanda. Sebenarnja ini boekan mengherankan; bagaimana djoega pada sebenarnja pergerakan sekerdja dinegeri kita ini masih moeda oesianja, dan beloem mengetahoei benar akan dirinja sendiri, akan pekerdjaannja, akan kesanggoepannja. Seperti doeloe di Eropah, kaoem boeroeh merasa dirinja lemah dan tidak sanggoep, dan tergantoeng poela pada kaoem pemadjikan. Kelemahannja ini, oekoeran kekoeasaän antara boeroeh dan pemadjikan adalah tertjermin dalam pendirian pemerintah negeri disini, jang semata-mata memehak kaoem pemadjikan. Artikel 161 bis, jang pada hakekatnja soeatoe pendirian menentang sekalian pergerakan sekerdja. Memang benar tidak melarang adanja serekat sekerdja, tetapi melarang mereka mempergoenakan sendjatanja, ertinja melarang sekalian aksi serekat sekerdja. Di Eropah artikel-artikel demikian dahoeloe berlakoe djoega dan lebih kedjam poela, tetapi tidak dapat menahan kemadjoean pergerakan sekerdja, tidak dapat menahan kemaoeannja machtsvorming kaoem boeroeh, bertambah terhimpoennja kekoeasaan serekat sekerdja, sehingga dapat memaksakan sampai didalam hoekoem-hoekoem negeri diakoei hak kaoem boeroeh memogok. Bagi pergerakan sekerdja di Indonesia adalah soeatoe soal oentoek mentjapai garis-garis jang tetap tentang pergerakan sekerdja, garis-garis jang mana haroes menoendjoekkan djalan jang paling dekat, oentoek dapat membangoen pergerakan sekerdja di Indonesia, soepaja mendjadi pergerakan sekerdja jang sadar, pergerakan boeroeh jang menoentoet kekoeasaän, menoentoet machtsvorming, oentoek semata-mata dapat mempertahankan nasib anggauta-anggautanja, nasib kaoem boeroeh Indonesia seoemoemnja dengan sempoerna. Soepaja pergerakan sekerdja di Indonesia mendjadi kekoeasaän jang terpaksa dipandang, diakoei dan ditakoeti oleh sekalian kekoeasaän jang lain, jang ada di Indonesia. Penjoesoenan kaoem boeroeh Indonesia dalam serekat sekerdja, penjoesoenan kekoeasaännja, bererti besar benar oentoek masjarakat Indonesia. Pergerakan serekat sekerdja jang rapi dan teratoer bererti penting benar bagi segenap pergerakan masjarakat Indonesia. Disebelah sekalian soal-soal soesoenan baroe pergerakan politik di Indonesia, maka jang terpenting adalah soal serekat sekerdja. Bagi kaoem boeroeh Indonesia, soal ini adalah soal jang paling terpenting diwaktoe ini. Menjadarkan segenap kaoem boeroeh Indonesia akan keperloeannja soesoenan kaoem boeroeh dalam serekat sekerdja, menanamkan dalam sanoebarinja tentang kepentingan pergerakan sekerdja,

ertinja dan kesanggoepannja jang terdapat didalamnja, kesemoeanja ini pekerdjaän jang baroe haroes dimoelai lagi oleh serekat-serekat sekerdja jang ada pada waktoe ini. Boekan soeatoe pendirian serekat sekerdja jang hanja mendjadi pergerakan oentoek mengeloearkan keloeh kesahnja dalam pekerdjaännja, atau membintjangkan kedjahatan chef ini atau chef itoe, atau menjindir-njindir kepada pemadjikannja, melainkan soeatoe pergerakan sekerdja jang bertambah lama bertambah mengerti dan sadar akan kepentingan dan kesanggoepan pergerakan sekerdja sebagai kodrat jang mempengaroehi masjarakat kita. Soeatoe pergerakan sekerdja jang sadar dapat mengakoei, bahwa soesoenan serekat sekerdja, teroetama sekali soesoenan kaoem boeroeh berhadapan dengan pemadjikan, jang mengakoei kodrat serekat sekerdja menentang kodrat kaoem kapital. Hanja djika garis-garis ini dipergoenakan sebagai azas menjoesoen serekat sekerdja, maka pergerakan sekerdja di Indonesia dapatlah membesarkan dirinja dengan tjepat, dapat menghimpoenkan kekoeasaän dengan tjepat, jang djoega dapat digoenakan soepaja menghapoes artikel 161 bis dari kitab hoekoem siksa. Tidak dengan mengingat kesoesahan - kesoesahan jang nampak dimoeka pergerakan sekerdja diwaktoe ini, tidak dengan menghindarkan sekalian p e r g e r a k a n sekerdja, menghindarkan sekalian a k s i, dengan memindahkan pekerdjaän serekat sekerdja kelapang coöperatie, maka soal pergerakan boeroeh, pergerakan sekerdja akan dapat didjawab. Hanja dengan menentang sekalian rintangan dan kesoelitan itoe, dengan kemaoean hendak melawannja, hanja dengan menggoenakan segala tenaga kembali oentoek menjoesoen pergerakan sekerdja, dengan kemaoean hati jang tegoeh melenjapkan segala rintangan-rintangan jang menentang pergerakan itoe. Hanja dengan menjadarkan dan meginsjafkan kaoem boeroeh Indonesia akan kepentingan dan k e s a n g g o e p a n pergerakan sekerdja, hanja dengan menjadarkan kaoem boeroeh Indonesia akan kesanggoepannja, kekoeasaännja, mengoeatkan kepertjajaännja akan dirinja sendiri, maka pergerakan sekerdja demikian akan dapat perhatian kaoem boeroeh Indonesia kembali, akan dapat melakoekan pekerdjaännja dengan sempoerna, jaitoe soenggoeh-soenggoeh dapat dan sanggoep membela kepentingan dan penghidoepan kaoem boeroeh. Soal-soal jang terdapat dalam pergerakan sekerdja di Eropah, jaitoe tentang politik atau tidak dalam pergerakan sekerdja, reformistisch atau revoloesionnèr, syndikalistis atau revoloesionnèr, atau modern (socialdemokratis), beloem mendjadi soal jang hidoep. Poen sebenarnja boekan soal jang bersifat nasionalistis atau internasional. Soal-soal ini sekalian beloem mendjadi soal praktis dalam pergerakan sekerdja. Pekerdjaän elementair, pekerdjaän permoelaan haroes dikerdjakan dengan tjepat dan dengan segala tenaga. Dan dengan kemadjoeannja pergerakan sekerdja itoe, dengan bertambah besarnja pengaroehnja dalam pergaoelan hidoep kita pergerakan sekerdja akan dapat poela mendjawab soal-soal sebagai terseboet diatas dengan sempoerna djika timboel. Pertama kali diwaktoe ini jalah mengoempoelkan segenap kaoem boeroeh Indonesia dalam soesoenan jang memang mendjadi soesoenannja sendiri, jaitoe dalam serekat sekerdja, ertinja mengoeatkan kaoem boeroeh di Indonesia, dengan menjadarkannja akan kesanggoepan dan kekoeatannja sendiri. Mengadakan kembali p e r g e r a k a n sekerdja, itoelah soal jang terpenting diwaktoe ini. Dan dalam ichtiar ini jang penting poela jalah bahwa pergerakan sekerdja hidoep karena kaoem boeroeh s e n d i r i, dan djangan sampai serekat-serekat sekerdja mendjadi permainan kaoem-kaoem jang sebenarnja tidak mempoenjai kepentingan sama sekali dalam kemadjoeannja pergerakan boeroeh, dalam bertambah besarnja kekoeasaän kaoem boeroeh di Indonesia.

TJARA KOLOT DAULAT TOEANKOE KINI KEDAULATAN RA'JAT.

Betapa soelit bagi saja seorang jang mengoeraikan pendapatankoe, karena berpengetahoean segobangan, hendak haroeslah segala oetjapan saja soedah poela hidoep didalam hati tiap-tiap kaoem keromo. Haroes zaman mendorong tiap-tiap manoesia soepaja membongkar isi peroetnja agar bisa mendjaoehkan diri dari pada kebiasaän hidoep terkoengkoeng. Barang siapa mengekang (menahannja) sia-sialah perboeatannja, sebab keboeroekan Doenia kolot memberi roepa-roepa boekti jang njata. Ta' adalah seorang manoesia jang bisa menjemboenjikan kelaliman peratoeran pergaoelan hidoep ini. Radja-radja, Soeltan-soeltan tergoeling dari tachtanja. Kapitalisten dan Imperialisten jang mempoenjai organisasi wadja berkoeasa sebagai wakil Toehan oentoek menentoekan hidoepnja manoesia di Doenia ini gementar ketakoetan toeroen deradjatnja. Oentoek merobah peratoeran-peratoeran kolot ini tidak bisa menoeroet angan-angan beberapa orang jang berlainan keboetoehan, dari ra'jat (golongan kelas jang doedoek diatas ra'jat banjak sadja). Kalau tidak tentoelah peroebahan bererti n i h i l jaitoe hanja pertoekaran tempat dan roepa manoesianja sadja sedang nasib ra'jat keromo tinggal tetap. Sebagoes-bagoesnja peroebahan jang dikehendaki oleh kapitalisten hanja memberi erti pertoekaran tjara goena mentjahari hasil menoeroet keadaan pasar Doenia, soepaja mendapat overproductie lebih banjak dan mendapat productiewijze jang lebih sempoerna. Semolek-moleknja peroebahan bagi si Pendjadjah hanja bererti memperloeas-loeaskan soesoenan negeri menoeroet keboetoehan sendiri. Begitoepoen peroebahan jang dikehendaki P.P.P.K.I. hanja menoeroet angan-angan segerombolan Toeankoe sadja dan boekan oleh dorongan kemaoean ra'jat terbanjak. Inilah romannja soesoenan pergaoelan hidoep jang bersendi Kedaulatan Toeankoe. Demikianlah boeroeknja negeri (atoeran soesoenan pergaoelan hidoep) jang dirantjangkan oleh kaoem atasan sadja. Kita menoentoet Indonesia Merdeka, karena keadaän sematjam ini memberi kelonggaran seloeas-loeasnja bagi kaoem Kapitalisten dan kaoem jang doedoek diatas ra'jat. Sebaliknja meroegikan dan meroesak pergaoelan manoesia kelas bawahan. Kita ta' perloe merdeka djika kemerdekaän itoe tidak membawa peroebahan nasib, sedang kesengsaraän s e t a l i t i g a o e w a n g. Apakah bedanja diperintah oleh bangsa asing dari pada bangsa sendiri kalau soesoenan negeri tidak membawa peroebahan. Semasa peratoeran-peratoeran itoe bertentangan dengan kehendak jang toemboeh di masing-masing dada ra'jat selama itoe poela peroebahan-peroebahan hanja sebagai tipoe moeslihat belaka. Satoe tjita-tjita Merdeka sebagai Indonesia patoetlah soesoenan tingkat pergaoelan hidoep bawahan jang patoet diberi obor jang seterang-terangnja. Menoeroet ilmoe perhitoengan ra'jat keromo berdjoemlah 95% dari 60.000.000 dimana tempatnja kaoem boeroeh dan tani bersarang. Disanalah tersimpan koentji pintoe gerbang kemerdekaän Indonesia dan ra'jat tersimpoel. Kepada merekalah poela tempatnja naik toeroen-timboel tenggelamnja soesoenan negeri jang berdasar d e m o k r a s i (volkssouvereiniteit) mengetahoei dengan betoel-betoel apa jang diperlakoekan didalam menoentoet hak bersama. Dengan demikian soesoenan pergaoelan hidoep Indonesia teratoer a d i l. Didalam sekaoem keromo sekian banjaknja itoe kita nanti akan melihat timboelnja massa-aksi jang hebat. Djadi barisan moeka bekerdja menoendjoek - noendjoekkan, memboeka djalan bagi ra'jat banjak, memerangi akan segala kebodohan. Oentoek menjoesoennjoesoen pekerdjaän sematjam ini bagi Indonesia jang sebagian besar ra'jat tidak begitoe faham bahasa asing tentoe tidak begitoe moedah menjebarkan pengetahoean-pengetahoean politik jang terdjadi diloear negeri teroetama tanah djadjahan. Didalam gerombolan kaoem keromo jang bisa bahasa asing hanja sedikit dari djoemlah jang ketjil sesoedah dikoerangi dari djoemlah jang bermiljoen-miljoen dari mereka boeta hoeroef. Inilah jang haroes diperhatikan oleh pemimpin-pemimpin kita. Hendaklah segala pengetahoean-pengetahoean politik jang akan disadjikan oentoek ra'jat Indonesia setidak-tidaknja dioeraikan didalam bahasa Indonesia, karena bahasa Melajoe (Indonesia) adalah bahasa pasar, lebih-lebih bahasa ini bagi kita kaoem keromo amat moedah dimengerti. Djanganlah pemimpin-pemimpin kita menganggap bahwa tjoekoeplah djika pengetahoean-pengetahoean politik itoe dididikkan sadja oentoek kaoem Academie (Student-student) atau memisahkan didikan bagi orang bersekolah tinggi dari pada ra'jat biasa. Djanganlah pemimpin-pemimpin Indonesia menjangka bahwa jang bisa mengemoedikan pergerakan itoe hanja mereka jang mendapat didikan Koloniaal-onderwijs tinggi sadja, padahal beloemlah tentoe semoea dari mereka jang sedikit djoemlahnja itoe sanggoep hidoep sepakat-, sakata-, sefaham dengan kita ra'jat keromo. Kaoem Proletar di benoea-benoea Barat jang tadinja hidoep djembel sekarang telah mendoedoeki koersi pemerintahan. S a m a o e n, T a n M a l a k a dan H a d j i M i s b a h boekan orang Academies, sedang sekolah menengahpoen tidak. Begitoelah

djoega kita ra'jat keromo jang banjak djoemlahnja ini. Disinilah bisa kita mengoekoer akan kekoeatan batin dari ra'jat keromo jang bisa timboel pada sesoenggoehnja ta' berbeda dengan student-student asal sadja mereka mendapat penerangan. Semendjak zamannja Samaoen soedah terdapat beberapa sjarat sebagai program pergerakan pada masa itoe jalah mendjoendjoeng ra'jat ketjil, memberi kesempatan oentoek memikir dan menimbang sendiri akan segala kedjadian jang mereka rasakan teristimewa soal bangsa serta tanah airnja. Tjoema sadja djalannja tidak begitoe moedah diketahoei oleh karena mengingat zaman pada itoe waktoe, mendjadi dasar kedaulatan ra'jat sebagai tjita-tjita kita itoe boekanlah overan (tiroean) dari Barat. Kita merasa penoeh berkejakinan bahwa dasar kedaulatan ra'jat tidak boleh dipisah dari datangnja Indonesia Merdeka. Inilah satoe-satoenja bibit jang sehat bagi satoe partai jang ingin madjoe dengan tjepat dan sesempoerna-sempoernanja. Siapa lagi diantara kampioen politik Indonesia, jang ingin berteka teki mempoenjai lain faham dari dasar Kedaulatan ra'jat, ja boleh tjoba-tjoba, tetapi djangan loepa terlebih dahoeloe kamoe membentangkan katja rasa besar pandjangnja dari Sabang sampai ke Papoea barat dan satoe lagi dari Menado timoer teroes ke Tjilatjap belakang. Didalamnja terloekis bajangan Kemerdekaän jang dikehendaki oleh kaoem keromo 57.000.000 djiwa jang tidak boleh disia-siakan. Madjoe moendoer hina dan moelianja Indonesia adalah ditangan mereka dan boekan ditangan kaoem Ningrat jang hanja koerang lebih 3.000.000 djiwa itoe. Kalau kamoe akan memakai kehendak sendiri atau menganoet ke kaoem Ningrat jang mendjadi lawan jang berbahaja, tidak beda dengan Imperialis asing, kita nanti lihat kamoe akan terlempar keloear pagar Partai ra'jat jang sedjati. Walaupoen nanti masih ada sekawan manoesia doedoek dikalangan kita mempoenjai lain faham baik tjara semboenian atau tjara memasang topengan, itoelah moesoeh didalam selimoet jang nanti djoega ketaoean. Kaoem terpeladjar-keromo kaoem melarat sekawan miskin, toentoet tawakal Indonesia Merdeka berdasar Kedaulatan Ra'jat, kalau tidak kita kesasar.

LOEKMAN.

Soerabaja, 12 Juni 1932.

INTERVIEW DENGAN GANDHI. [1])

(Diwaktoe Gandhi di London Charles Petrasch dapat mengadakan soal djawab dengan Gandhi. Ia mengadakan beberapa pertanjaan jang telah dipeladjarinja lebih dahoeloe, seperti dapat dilihat dibawah, sebenarnja oentoek mengetahoei benar apa pendirian Gandhi dalam perdjoangan ra'jat djelata India. Dibawah ini Charles Petrasch mentjeritakan sendiri pembitjaraannja dengan Gandhi itoe).

*

Kawan-kawan saja bangsa India dan saja sendiri bersama telah mengoempoelkan beberapa pertanjaan, jang kami hendak langsoengkan kepada Gandhi, sebeloem ia berangkat dari London, dan kami telah toeliskan sekalian pendjawabannja selagi soaldjawab dilangsoengkan.

Pertanjaan-pertanjaan dan djawab-djawabannja ini mempertoendjoekkan dengan djelas lakon Gandhi didalam doenia politik India.

ORANG DAPAT MENGERTI.

Pertanjaan-pertanjaan jang permoela kami langsoengkan kepada Gandhi jalah berhoeboeng dengan hal-hal social oemoem.

Sepandjang pendapatan toean, bagaimanakah Radja-radja, kaoem industrieel dan kaoem bankier di India dapat mengoempoelkan kekajaannja?

Pada waktoe ini dengan memeras kekajaan dari ra'jat banjak India.

Dapatkah kaoem-kaoem ini mengajakan dirinja, dengan tidak memeras kaoem boeroeh dan kaoem tani di India?

Sampai pada soeatoe batas, memang dapat.

Adakah kaoem-kaoem ini mempoenjai soeatoe hak sosial, apa djoea poen, oentoek hidoep lebih baik dari kaoem boeroeh dan kaoem tani biasa jang mengadakan djerih pajahnja, tenaga pekerdjaannja, dan dari mana iaorang mendapat kekajaannja?

Gandhi berdiam sebentar. Sesoedah itoe ia mendjawab: „Tidak ada berhak. Theori social saja'jalah bahwa, biarpoen kita sekalian lahir seroepa, ertinja, bahwa kita sekalian berhak mendapat kans (kesempatan) seroepa, kita tidak semoea mempoenjai kesanggoepan jang seroepa. Oleh peratoeran hikmat adalah moestahil bahwa kita sekalian seroepa, bahwa kita sekalian mempoenjai warna koelit seroepa, seroepa banjak kesanggoepan berfikir dan mengerti; dan sebab itoe poela adalah sepandjang hikmat bahwa sebagian dari kita lebih sanggoep dari jang lain oentoek mendapat kekajaan. Orang jang tjakap dan sanggoep ingin mendapat lebih, dan ia menggoenakan kesanggoepan, ketjakapannja oentoek mendapat lebih banjak.

„Djika ia menggoenakan ketjakapan dan kesanggoepannja itoe didalam semangat jang terbaik maka iaorang akan bekerdja oentoek keselamatan ra'jat. Iaorang ini akan djadi „pengasoehannja", lain tidak. Saja haroes membiarkan orang jang tjakap mendapat kelebihan dan saja haroes tidak menahan-nahan akan menggoenakan kesanggoepan dan ketjakapannja. Akan tetapi kelebihan pendapatan itoe haroes dikembalikan kepada ra'jat, presies, seroepa dengan pendapatan kanak-kanak jang bekerjda oentoek kas familie bersama. Iaorang hanja „pengasoeh" dari pendapatannja, lain tidak. Boleh djadi saja keliroe dalam hal ini, akan tetapi inilah tjita-tjita (ideaal) jang saja pertahankan dan inilah pengertian jang terdapat didalam keterangan hak-hak kepangkalan (declaration of fundamental rights)". *)

Apakah toean menghendaki pembajaran jang lebih tinggi boeat pekerdjaan intellectueel (pekerdjaan dengan otak)?

Didalam negeri jang ideaal (negeri jang semoestinja) tidak ada orang dapat meminta pembajaran jang lebih tinggi boeat ketjakapannja. Siapa jang meminta lebih, haroes menggoenakan kelebihan itoe oentoek oemoem.

Kami bertanja kepada Gandhi apa ia tidak pertjaja bahwa soeatoe sebab jang pangkal dari kemiskinan kaoem tani dan kaoem boeroeh di India adalah karena sebagian dari hasil pekerdjaannja diambil oleh toean tanah dan kaoem kapitalis, sebab hanja sebagian dari keoentoengan kaoem-kaoem ini masoek ke tangan pemerintah.

Gandhi mengakoei ini.

Apakah toean tidak berpendapatan bahwa kaoem tani dan kaoem boeroeh di India adalah berdiri atas kebenaran, djika ia menggaboengkan dirinja kedalam soeatoe perdjoangan kelas oentoek mentjapaikan kemerdekaan sosial dan ekonominja dan melepaskan dirinja oentoek selama-lamanja dari beban, menjokong golongan-golongan parasiet (jang tidak bekerdja)?

Gandhi moengkir: „Saja sendiri membikin revoloesi terhadap mereka dengan tidak menggoenakan kekerasan (non-violence).

Bagaimanakah pendirian toean terhadap soeatoe revoloesi kaoem tani dan kaoem boeroeh terhadap radja-radja, toean-toean tanah, kaoem kapitalist dan sobatnja pemerintah Inggeris? Dan djoega bagaimanakah pendirian toean djika revoloesi jang demikian terdjadi di India merdeka, di India jang ada dibawah protectoraat, di India jang mempoenjai Dominion Status, atau di India jang berada dalam keadaan apapoen djoea?

Gandhi mendjawab dengan tenang: „Saja poenja pendirian jalah akan mengadjak soepaja golongan-golongan jang kaja oentoek mendjadi „pengasoeh" dari apa jang telah mendjadi kepoenjaannja. Ertinja jalah bahwa ia akan tinggal mempoenjai oeang itoe, akan tetapi ia akan bekerdja oentoek ra'jat jang memberinja kekajaan itoe. Dan boeat pekerdjaannja ini ia akan mendapat „commissie".

SOEATOE „KE-REVOLOESIONNER-AN DENGAN TIDAK MEMAKAI KEKERASAN. (NON-VIOLENT)".

Bagaimanakah toean akan mengatoer „pengasoehan" ini? Dengan pembitjaraan sadjakah?

Tidak dengan pembitjaraan sadja. Saja pernah diseboet orang revoloesionnèr jang terbesar dizaman saja. Itoe barangkali tidak benar, akan tetapi saja benar pertjaja bahwa saja adalah soeatoe revoloesionnèr, soeatoe revoloesionnèr jang tidak menggoenakan kekerasan (a non-violent-revolutionary). Sendjata saja jalah „non-coöperation". Tidak ada seorang dapat hidoep dengan tidak bekerdja bersama-sama dengan ra'jat, dengan soekanja sendiri ataupoen djoega terpaksa.

Sesoedah itoe kami melangsoengkan pertanjaan jang lebih djitoe:

---

[1]) Tersalin dari *Le Monde*, 20 Februari 1932.

Apakah toean memperkenankan menjokong pemogokan oemoem?

Pemogokan oemoem adalah soeatoe tjara non-coöperatie. Ia tidak perloe memakai kekerasan. Saja akan memimpin soeatoe pergerakan demikian djika dapat dipertahankan keadilannja dari belah mana djoega. Sebaliknja dari menahan-nahannja saja akan menjokongnja.

Kami memberi tahoe kepada Gandhi bahwa bagi kami beloem terang tjaranja akan mendjalankan systeem „pengasoeh" itoe, bahwa kami ingin tahoe kenapa „pengasoeh" itoe akan diberi hak mendapat „commissie" (oepah).

Djawabnja: „Ia orang mempoenjai soeatoe „commissie" karena oeang itoe ada didalam tangannja. Tidak ada orang memaksanja akan mendjadi „pengasoeh". Saja meminta kepadanja mendjadi „pengasoeh". Saja meminta sekalian orang kaja oentoek mendjadi „pengasoeh", jaitoe, tidak sebagai orang mempoenjai kekajaan karena haknja atas kekajaan akan tetapi sebagai orang jang berpoenja jang ditarohkan oleh kaoem jang diperasnja. Saja tidak akan menetapkan banjaknja „commissie" ini, akan tetapi saja minta kepadanja hanja akan memintakan sebanjak ia anggap haknja.

Oempamanja, saja akan meminta orang jang mempoenjai seratoes roepiah akan menjimpan baginja lima poeloeh roepiah dan lima poeloeh jang lain saja akan kasihkan kepada kaoem kerdja; akan tetapi djika seorang mempoenjai sepoeloeh millioen roepiah saja akan meminta kepadanja soepaja mengambil satoe percent (djadi seperatoes). Djadi seperti toean lihat „commissie" jang saja maksoedkan boekan soeatoe hal jang tetap, sebab itoe akan mengadakan barang banjak jang tidak adil".

Kami mengerti sekarang pendapatan Gandhi, akan tetapi kami terpaksa berfikir bahwa ini adalah soeatoe kechilafan seorang idealist jang masih menaroeh kepertjajaan kepada „keadilan"; dan lagi kami tertjengang sedikit oleh fikiran-fikiran ini, dikatakan dengan kepertjajaan jang demikian, dan kami menoenggoe sebentar dan baroelah meneroeskan soal-djawab kami. Sesoedah itoe kami bertanja:

Maharadja-maharadja dan toean-toean tanah telah bersangkoet paoet dengan orang Inggeris, dan toean maoe memboeat ia mendjadi „pengasoeh". Tetapi pengikoet toean jang sedjati adalah diantara ra'jat djelata, jang menganggap kaoem Maharadja dan toean tanah sebagai moesoehnja. Bagaimanakah pendirian toean, djika ra'jat banjak, sesoedah ia mendapat kekoeasaan, menetapkan memoesnakan golongan-golongan ini?

Gandhi mendjawab pertanjaan kami, dan perkataan-perkataannja jang bermoela, adalah sepandjang pendapatan kawan-kawankoe orang India, jang sendiri adalah kaoem boeroeh di India, dan mengetahoei benar keadaan penghidoepan di India, sama sekali tidak menoeroet keadaan:

„Ra'jat banjak pada waktoe ini tidak memandang toean-toean tanah dan radja-radja sebagai moesoehnja. Akan tetapi perloe mereka disadarkan dari kesalahan jang telah dilakoekan atas dirinja. Saja tidak mengadjar kepada ra'jat banjak soepaja ia menganggap kaoem kapitalis sebagai moesoehnja, akan tetapi saja adjar kepadanja, bahwa orang itoe meroegikan dirinja sendiri. Pengikoet saja tidak pernah mengadjar kepada ra'jat bahwa orang Inggeris atau bahwa Djendral Dyer *) adalah orang djahat, akan tetapi bahwa iaorang adalah korban dari soeatoe systeem (peratoeran) dan bahwa perloe dimoesnakan systeem (peratoeran) itoe dan boekan orang satoe persatoe. Karena itoe poelalah pembesar-pembesar Inggeris dapat hidoep' aman diantara rajat, biarpoen ra'jat itoe sanoebarinja menjala oleh keinginannja merdeka".

Djika toean hendak menjerang systeem (peratoeran), tidak ada perbedaan antara kapitalist Inggeris dan seorang kapitalist India. Mengapakah toean tidak mendjalankan peratoeran tidak membajar padjeq tanah, terhadap toean-toean tanah bangsa sendiri (Zemindars)?

Seorang toean tanah hanja perkakas peratoeran. Sama sekali tidak perloe mengadakan pergerakan terhadap iaorang, pada satoe saät sama dengan terhadap peratoeran Inggeris. Amat moedah membedakan diantara kedoea ini. Kami mengadjarkan kepada ra'jat soepaja djangan maoe membajar kaoem Zemindar, karena dengan oeang itoe ia membajar Goepermen. Akan tetapi kami bersahabatan dengan kaoem Zemindar.

MELAWAN MESIN.

Sepandjang Tagore, Bernard Shaw d.l.l., penindasan atas toean-toean tanah, kaoem kapitalist dan bankiers di negeri Roes, dan pendirian Sovjets sebagai peratoeran memerintah telah menjebabkan bahwa dalam sedikit tempo perbaikan-perbaikan jang besar, dan banjak didalam keadaan sosial, ekonomi dan cultureel ra'jat. Sekarang, haroes diperhatikan, bahwa negeri Roes dizaman revoloesi teroetama soeatoe negeri pertanian, dan kelihatan seroepa keadaan, dilihat dari pendirian agama dan cultureel seperti negeri India diwaktoe ini.

Dengan tjerdik Gandhi melepaskan pendjawaban: „Teroetama sekali saja tidak soeka menjandarkan fikiran saja pada pendapatan orang lain. Karena itoe saja tidak sanggoep memberi fikiran saja tentang keadaan di negeri Roes. Dan lagi, pertjaja — sebab ini pemimpin-pemimpin Sovjet sendiri mengatakan— bahwa peratoeran Sovjet bersandar pada kekerasan, saja tidak pertjaja benar kemenangannja jang penghabisan".

Bagaimanakah program toean jang terang oentoek memberi kaoem tani dan kaoem boeroeh menetapkan nasibnja sendiri?

Program saja jalah program jang saja kerdjakan oentoek Kongres. Saja pasti bahwa program itoe akan membawa perbaikan didalam keadan kaoem tani dan kaoem boeroeh, djaoeh lebih bagoes, dari pada sekalian jang dapat dialami dalam peringatan kemanoesiaan. Saja maksoedkan boekan keadaan materieelnja (keadaan makan dan minoemnja). Saja maksoedkan pembangoenan jang loear biasa jang menghinggapinja dan kesanggoepannja oentoek melawan kesalahan dan pemerasan.

Kami tahoe bahwa Gandhi adalah moesoeh dari mesin. Sebab itoe kami memadjoekan pertanjaan ini kepadanja:

Apa jang toean maksoedkan dengan „mesin"? Apakah Charka (primitieve instrument) boekan mesin? Apakah karena pemerasan tidak terdapat didalam beberapa matjam mesin, apa sepandjang pendapatan toean jalah tjara mengerdjakan mesin itoe jang membikinnja perkakas memeras?

Charka dan perkakas jang sematjam ini memang terang mesin, dan dari ini toean dapat menetapkan pengertian saja dari mesin. Saja maoe mengakoe bahwa teroetama jalah pemakaian systeem mesin jang salah jang menjebabkan pemerasan kaoem boeroeh di doenia.

Toean bitjara tentang menghilangkan pemerasan ra'jat banjak, itoelah bererti menghilangkan kapitalisme. Apa toean bermaksoed hendak minindas kapitalisme, dan djika begitoe, apa toean sedia oentoek mengambil kelebihan kekajaannja dari kaoem kapitalist soepaja ia djangan mengadakan kapitalisme baroe lagi?

Gandhi tersenjoem sedih, dan mendjawab:

„Djika saja koeasa, saja tentoe akan menghilangkan kapitalisme, akan tetapi saja tidak akan menghilangkan kapital, dan sebab itoe saja tidak akan memoesnakan kaoem kapitalis. Saja pasti bahwa soesoenan bersama antara kapital dan boeroeh dapat diadakan. Saja telah dapat melihat itoe terdapat didalam sedikit hal, dan apa jang benar dalam satoe hal dapat mendjadi benar poela boeat sekalian. Saja tidak memandang kapital sebagai kedjahatan, begitoe djoega saja tidak menganggap systeem mesin sebagai kedjahatan".

(Akan disamboeng).

*) Djendral Dyer ditahoen 1922 mengadakan pemboenoehan besar atas ra'jat India. (Red.)

EROPAH DIKEMOEDIAN HARI.

Krisis soedah mendjalar diseloeroeh doenia. Di Eropah, di Amerika, di Afrika dan di Asia, —dimana ada rail kereta api, dimana berlajar kapal asap, dimana ada paberik-paberik, disitoelah dirasa krisis itoe dan disitoelah ada korban-korban.

Tetapi boleh djadi tidak begitoe hebat, tidak begitoe mendalam, tidak meroegikan sebagai di Eropah. Sedang dilain-lain tempat diseloeroeh doenia ini orang hanja tinggal memperbintjangkan kesengsaraan dan ketjilakaan krisis dan selagi orang hiboek memperbintjangkan bagaimana krisis ini haroes ditolak, maka di Eropah lenjaplah sama sekali angan-angan oentoek menolak krisis itoe.

Pada waktoe ini kegontjangan dalam peroesahaan kapitalis Eropah begitoelah hebatnja dan begitoelah meloeasnja, sehingga tidak ada lain pemandangan ketjoeali, bahwa keadaan peroesahaan itoe soedahlah sangat kaloetnja.

Apa jang terdjadi dalam waktoe ini dalam peroesahaan Eropah adalah hanja sisa-sisa, peroemahan jang soedah bobrok itoe seka-

rang goegoer; boekan lain melainkan soeatoe antjaman terhadap pokok kapitalisme Eropah, jang sedjak doeloe berlakoe diabad jang berachir.

PEPERANGAN 1914—1918.

Poekoelan terhadap kapitalisme ini adalah terdjadi karena perang doenia. Selagi perang doenia itoe soedahlah moesna benda peralatan (hasil boemi, persediaan benda-benda d.s.b.) kira-kira sedjoemlah **f 720.000.000.000.—.**

Dari manakah datangnja djoemlah wang itoe?

Sebeloem perang, djadi ditahoen 1913, Eropah mempoenjai modal (milik indoestri d.s.b.) sedjoemlah **f 1.450.000.000.000.—** dan mempoenjai penghasilan sedjoemlah **f 200.000.000.000.—.**

Hanja sebagian dari penghasilan tahoenan dapat dipergoenakan oentoek melenjapkan krisis itoe, jalah 60 miljoen. Sisanja dipergoenakannja oentoek mempertahankan negeri disana, pendoedoeknja d.s.b. Dari penghasilan Eropah hanja dapat bantoean 4 × 60 miljoen atau 240 miljoen. Sisanja jalah 480 miljoen dibantoe dari........... modalnja.

Ketika perdamaian dalam 1918 dilangsoengkan Eropah djadi soedah kehilangan 1/3 dari kekajaanja!

KENAIKAN HARGA BARANG DAN TOEROENNJA HARGA WANG.
(Inflatie).

Ketjoeali dari itoe berlakoe djoega kenaikan harga barang dan toeroennja harga wang (Inflatie). Inflatie jalah toeroennja harga wang. Boeat mengadakan demikian tjara jang semoedah-moedahnja jalah mengeloearkan wang kertas loear biasa. Karena soeatoe negeri dengan menambah penjetakan wang kertas tidak mendjadi menambah kekajaannja (kekajaan sebenarnja jalah karena bertambahnja paberik-paberik, persediaan benda d.s.b.), maka tambah penjetakan wang kertas itoe hanja bererti menambah kekajaan dengan harga wang kertas itoe sadja dari djoemlah paberik-paberik jang sama djoemlahnja d.s.b. Tiap-tiap wang kertas mendjadi ganti sebagian ketjil dari paberik, tiap-tiap paberik sama harganja dengan harganja wang kertas. Dengan lain perkataan jalah bahwa harga barang naik, tetapi harga wang toeroen.

Kaoem paberik jang bekerdja dalam waktoe inflatie itoe, soedah lama meloenasi paberik dan mesin-mesinnja. Sedang ini semoea tertjatat dalam boekoenja menoeroet harga jang lama.

Pada masa itoe djoega dapatlah mereka melihat bahwa harga barang-barang djoealannja naik, dan pada lahirnja kelihatan mereka mendapat oentoeng banjak. Tidak dipikirkan sekarang oleh mereka, bahwa mereka mengambil barang bekal dari negeri loear (dimana harga wang tidak toeroen), djoega kemoedian akan membelinja hasil itoe dengan harga tinggi. Dan tidak dipikirkan poela bahwa djika mesin-mesinnja haroes diperbaiki karena keroesakan d.s.b. atau haroes membeli mesin-mesin baroe, mereka haroes poela djoega membelinja dengan harga tinggi. Djadi inflatie atau toeroennja harga wang ini menambah poela kemiskinan Eropah.

Bagaimana hebat inflatie tentang penoeroenan harga wang itoe bagi Eropah, adalah mendapat boekti dari angka-angka tentang pembikinan wang kertas. Dalam 1913 ada fl. 18 miljoen; di 1920 (sesoedah kekajaan Eropah toeroen 1/3) ada fl. 180 miljoen.

Djelaslah disini, bahwa penghasilan barang sebagai di Eropah tidak poela dapat bersaingan dengan negeri-negeri kapitalis jang mengeloearkan hasil barang jang tidak terhantjam oleh bahaja perang.

Salah satoe negeri sematjam itoe jang penting jalah Amerika. Karena Amerika tidak semata-mata mengikoet toeroet tjampoer perang. Dinegerinja tidak kedatangan lawan. Ketjoeali dari itoe karena Amerika hanja pada tahoen jang achir sadja toeroet tjampoer dalam perdjoangan. Dalam tiga tahoen jang pertama Amerika hanja toeroet tjampoer .... memberi pindjam wang. Dalam peperangan tiga tahoen itoe, jang maknanja boekan lain melainkan membasmi tjara penghasilannja, dan mendatangkan kemiskinan, tetapi boeat Amerika (ertinja bagi kaoem kapitalis Amerika) keadaan demikian mendatangkan laba-perang (oorlogsrente). Dan kita mengerti bahwa laba-perang itoe sama sadja dengan laba biasa.

Lain dari pada itoe karena Eropah hiboek memikirkan negeri-negeri tempat pentjaharian rezekinja, maka Amerika mengambil kesempatan mengoper perhoeboengan perdagangan Eropah jang membawa oentoeng banjak, dari itoe poela keadaannja Eropah terdesak.

Kita moedah mengerti bahwa Eropah jang mendjadi lembek, tidak tahan poela bersaingan dengan Amerika jang koeat dan mendjadi senentiasa bertambah koeat sadja itoe.

Penghasilan koren (beras), dari tahoen 1920 djika dibandingkan dengan 1914, bagi Eropah adalah toeroen 37%, sedang bagi Amerika menaik 21%.

Penghasilan arang batoe di tahoen 1914 18% dalam tahoen 1920 toeroen mendjadi 13%.

Dan boekti-boekti ini poen berlakoe mempengaroehi djoega dalam masjarakat ekonomi.

DARI 1916 SAMPAI 1932.

Dan soedah semoestinja dalam waktoe jang akan datang doeloe Eropah laloe djatoeh dalam kesoelitan dan hantjoer karena tidak tahan, tertjitjir dalam perdjoangannja dengan Amerika; boleh dikatakan Eropah terdjoen diair kotoran Amerika.

Dan boeat Eropah 14 tahoen jang laloe ini pada sebenarnja hanja adalah waktoe krisis. Boeat sebagian ketjil dari negeri-negeri Eropah tahoen 1918 sampai 1929 nampaklah toeroennja kehidoepan peroesahaan disana, dan boeat lain-lain negeri misalnja Inggris tidak begitoe lagi.

Demikianlah nasib Eropah itoe: adalah negeri dalam doenia ini, jang mendjadi terlaloe sempit bagi kekoeatan-kekoeatan kapitalis. Eropah hidoep dalam perdjoangan oentoek mempertahankan nasibnja sangat sangsara. Dan orang haroes memilih diantara: Eropah tidak dapat memberi tempat tjoekoep kepada segenap kekoeatan-kekoeatan kapitalis, atau dapat memperkenankan tempat kepada sebagian ketjil kaoem kapitalis tetapi meroegikan lain golongan. Dalam perdjoangan jang sehebat sebagai sekarang, Eropah adalah jang terlembek sendiri.

Dan karena itoe Eropah sebagai negeri kapitalisties akan merosot dikemoedian hari.

Kedjadian Eropah dikemoedian hari, sebagai nampak pada oedara kapitalisme Eropah, soedah terlihat poela pada kaoem proletar Eropah. Karena kaoem proletar sedang merosot.

Karena Eropah tidak mengenal poela keadaan jang loba, tidak mengenal poela keramaian kehidoepan peroesahaan. Karena itoe poela sedjak 14 tahoen lamanja kehidoepan peroesahaan Eropah mendjadi lembèk, dan selandjoetnja golongan boeroeh djatoeh dalam kemiskinan —dan kemiskinan ini bererti kelembèkkan kekoeatan kaoem-kaoem pemakai hasil barang dalam pergaoelan hidoep itoe. Karena itoe poela pasar perdagangan dalam negeri sangat terhantjam dan inilah menimboelkan kelembèkkan jang hebat dalam kehidoepan peroesahaan (bedrijfsleven).

Dan kesemoeanja itoe mendjadilah tanda-tanda krisis: menimboelkan kebesaran barisan kaoem penganggoer, kaoem jang bertahoen-tahoen tidak berpentjaharian, loepa pada pekerdjaan, sehingga lahir dan bathin merosotlah mereka.

Atau boleh djadi lebih hebat poela dari pada apa jang kedjadian dikanan kiri kalangan kapitalis: ada ketoeroenan orang jang meninggalkan medja sekolah semendjak paberik-paberik ditoetoep karena malaise dan mereka ini selamanja beloem pernah bekerdja.

Begitoelah IG Farbenindustrie di Djerman soedah mengadakan penjelidikan tentang djoemblahnja penganggoeran dan hasilnja ialah ada 6 miljoen djiwa kaoem penganggoer di Djerman, diantaranja ada 500.000 orang jang kira-kira beroemoer 20 tahoen dan ada 500.000 orang karena malaise beloem pernah memegang mesin atau mengindjak kantor belaka.

Demikianlah keadaan kaoem proletar Eropah dikemoedian hari: adalah soeatoe ketoeroenan jang beloem pernah bekerdja, beloem pernah mendjadi boeroeh sebenarnja, jang karenanja beloem pernah poela disokong oleh pergerakan sekerdja atau pemerintah, biarpoen dengan djalan bagaimanapoen djoega.

Dan karena demikianlah dalam kalangan golongan kaoem boeroeh itoe mendjalar benih penjakit dan keboeroekan. Dan dari itoe poela moedah poela kemasoekan benih-benih sogokan-sogokan oentoek mengadakan peperangan.

Dan kapitalisme mengetahoei hal itoe —mereka mengharapkannja. Boleh djadi mereka dapat mendjadikan barisan itoe sebagai perkakas dalam perdjoangan menoentoet kekoeasaan kapitalisties dan sebagainja.

Poen boeroeh radikal mengetahoei djoega hal itoe. Mereka mempergoenakan kekoeatannja dengan soenggoeh-soenggoeh hati dalam perdjoangan. Mereka makloem, bahwa perdjoangan menentang kemiskinan dengan langsoeng, menentang kesengsaraan, adalah bererti perdjoangan menentang kesengsaraan, menentang peperangan saudara.

Dan boeroeh-boeroeh ini menoedjoekken geraknja dengan penoeh pengharapan kepada Azia. Karena perdjoangan jang hebat dikemoedian hari adalah perdjoangan d a l a m negeri Azia dan o e n t o e k „mereboet" Azia. Dan karena itoe poela nasib Azia dikemoedian hari akan tidak dapat dipisahkan dari Eropah dikemoedian hari.

SUPARMAN.

PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

TIONGKOK—DJEPANG.

Pertempoeran di Mansjoeria masih teroes meneroes. Perlawanan jang diadakan oleh balatentara ra'jat Tiongkok terhadap balatentara Djepang amat mengheirankan. Beberapa kota telah dapat djatoeh kedalam tangan Ma Tjan Shan, dan djoega balatentara vrijwilligers

mempertoendjoekkan kekerasan perlawanan jang menjoesahkan benar pada balatentara Djepang. Bertoeroet dengan ini pemerintah Tiongkok bertambah lama bertambah keras mendesak soepaja hal Mansjoeria dibitjarakan kembali. Wang Ching Wei dan beberapa kaoem pemerintah jang terkemoeka lagi telah mengadakan pembitjaraan tentang Mansjoeria ini dengan commissie Volkenbond jang pada waktoe ini masih berada di Tiongkok. Ini sekalian sebenarnja membikin pertentangan Djepang dengan Tiongkok lebih keras lagi. Dan selain dari ini ada poela hal-hal jang lain jang menjoelitkan lagi hal pasifik ini. Kesoelitan ini ternjata poela dalam pemanggilan commissie 19 oentoek membitajrakan hal Mansjoeria, dari Volkenbond, di boelan jang akan datang ini.

Selain dari itoe Tjiang Kai Shik masih hiboek membasmi kaoem kommoenis di Tiongkok. Tetapi pembasmiannja itoe tidak madjoe-madjoe sadja.

EROPAH.

Konferensi Lausanne telah moelai. Dari pehak negeri imperialis, jang bitjara kaoem-kaoem „moerah hati" jaitoe MacDonald dan Herriot. Biarpoen begitoe, perbedaän kepentingan negeri imperialis ini tidak dapat dihilangkan dengan kemoerahan hati toean-toean itoe. Soeara jang terdengar sebenarnja tidak beroebah dengan soeara di Basel. Inggeris selamanja maoe membasmi sekalian peratoeran hoetang dan denda peperangan (lihat karangan tentang hal ini didalam D.R. No. 15) dan negeri Perantjs ada mempoenjai kepentingan terlampau besar akan keteroesannja peratoeran denda perang itoe. Benar negeri Djerman pada waktoe ini terang tidak dapat membajar lagi, akan tetapi Perantjis sedikit-sedikitnja dapat keoentoengan politik dari hal-hal ini semoea. Jang pertama padanja jalah lapoenja securite, jang sebenarnja bererti ketetapan kekekoeasaannja di Eropah, tetapi kelemahan negeri Djerman. Poetoesan konferensi jang pertama jang menggirangkan hati banjak orang jaitoe mengoendoerkan pembajaran oleh Djerman selama konferensi Lausanne ini doedoek bersidang, sebabnja tentoe tidak bererti apa-apa terlebih karena seperti telah dikatakan diatas bahwa Djerman memang tidak membajar lagi karena tidak sanggoep.

Amerika jang didalam hal hoetang denda peperangan ini mendjadi radja sebenarnja (lihat D.R. No. 15) tinggal meminta soepaja perloetjoetan sendjata diadakan di Eropah, dan baroelah ia akan maoe berbitjara tentang hal penghapoesan hoetang denda perang. Karena ini sekalian maka konferensi perloetjoetan sendjata jang sebenarnja soedah padam tidak berhasil, itoe moesti dihidoepkan kembali. Tentoe sadja tersia-sia.

* * *

Di Djerman pemerintah baroe telah moelai bekerdja teroetama sekali jalah ia telah menghapoeskan peratoeran lama jang melarang kaoem Nazi mempoenjai stormtroepen, atau serdadoenja. Hitler sekarang dapat berparade-parade kembali dengan serdadoe-serdadoenja. Dan dengan persetoedjoean pemerintah baroe ini ia akan menggoenakan ini semoea oentoek membesarkan aksi propaganda dan agitatienja, dengan demagogie jang terkenal itoe. Bagaimana pemerintah baroe ini telah teroes terang menentang kaoem boeroeh telah ternjata poela dari ini, karena stormtroepen kaoem Nazi diberi idzin oentoek mengembang dan menghantjam moesoehnja, akan tetapi Rot Front organisasi kaoem Kommoenist, jang boleh dikatakan tidak berlainan dengan organisasi stormtroepen Hitler itoe, dilarang oleh pemerintah karena katanja „revoloesionner". Sebenarnja Stormtroepen Hitler jang tidak berhenti menghilangkan keamanan negeri, dengan serangan-serangannja tetap atas sekalian organisasi boeroeh. Soedah terang bahwa pemerintah baroe ini sebenarnja tidak berlainan dengan pemerintah kaoem Hitler. Dan memang tidak dapat moengkir lagi Hitler akan menjokong pemerintah ini, jang maoe mendjalankan politiknja membasmi kaoem Marxist, dengan mengadakan nasional front jang bersifat reaksi hitam. Sebaliknja poela oleh karena bahaja bersama ini, kaoem boeroeh merasa perloe mengoeatkan diri, dan baroe ini telah terdjadi soeatoe hal, jang dahoeloe di negeri Djerman boleh dianggap moestahil, jaitoe Communistische partij Deutschland telah mengeloearkan manifest mengadjak kaoem sosialdemokrat dan kaoem boeroeh jang berkoempoel didalam organisasi sosialis oentoek mengadakan aksi bersama terhadap pelarangan berdemonstrasi jang dikeloearkan oleh pemerintah ini. Sebenarnja pekerdjaan bersama antara S.P.D. dengan C.P.D. itoe memang amat soelit, akan tetapi tidak poela dapat dihindarkan soeatoe peroebahan politik oleh doea-doea partij boeroeh jang besar ini, karena zaman jang akan datang ini zaman pertempoeran kelas jang terang-terang dan paling heibat. Segenap kaoem boeroeh terpaksa akan membela dirinja.

* * *

Perselisihan antara Ierland dan Inggeris menjala teroes. Didalam keroesoehan jang oemoem di Eropah pada waktoe ini, maka tidak poela lagi mengheirankan bahwa ra'jat Ier, menggoenakan waktoe ini oentoek meneroeskan perdjoangan kemerdekaannja. Hal pemoengkiran soempah kepada radja Inggeris sebenarnja dibikin sebagai permoelaan dari aksi jang lebih djaoeh jaitoe, pemoengkiran membajar padjeq-padjeq tanah jang moesti dibajar tiap-tiap tahoen kepada Inggeris, dan djoega lagi oentoek mempersatoekan segenap bagian-bagian jang oleh kepintaran politik divide et impera Inggeris, selama ini diloear lingkoengan Irish Free State. Sebenarnja dengan tiga hal ini, soal jang terpenting didalam pertoemboekan lama antara Inggeris dan Ier dikemoekakan kembali. Berhadapan dengan konferensi Ottawa, dimana akan dibitjarakan beberapa hal-hal ekonomi berhoeboeng dengan Inggeris, Australia dan Canada dan Ierland, djadi sebenarnja tentang imperium Inggeris, Inggeris berharap akan dapat memakai sendjata ekonomi soepaja memaksa pemerintah Ier. Ia menghantjam akan tidak maoe bermoesjawarat dengan negeri Ier di Ottawa, djika pemerintah Ier tidak menarik permintaan-permintaan jang dianggap loear biasa oleh Inggeris. Pada waktoe ini perselisihan ini masih mendalam.

* * *

Di Chili soedah terdjadi soeatoe revoloesi jang membawa kemenangan kepada kaoem sosialist, Kaoem kommoenist jang didalam revoloesi ini mempoenjai pengaroeh besar, sesoedah revoloesi menang di oesir oleh pemerintah sosialis.

Sepandjang kabar penghabisan di Amerika Serekat banjaknja kaoem penganggoer, telah hampir 15 miljoen orang.

BELOEMKAH DJOEGA TOEAN MENJAMPAIKAN WANG LANGGANAN D.R.?
(Sedang pembajaran dimoeka!)

Tegoehkan-
dan
Kembangkanlah
Kedaulatan Ra'jat!
(Volkssouveränität,
jalah demokrasi sedjati)

OERAIAN JANG BERSIFAT PENERANGAN DALAM
„DAULAT RA'JAT"
(Kwartaal IV/1931)

		D. R.
1.	KATA PENDAHOELOEAN „DAULAT RA'JAT"	I
2.	MAKLOEMAT C. P.N.I.	
3.	DARI POLITIESTAAT KE „RECHTS"-STAAT DAN KEMBALI KE POLITIESTAAT	
4.	Perdjoangan di Inlia (I).	
5.	Indonesia dominion apa Indonesia Merdeka?	II
6.	Menoentoet hak	
7.	Perdjoangan di India (II)	
8.	Pergerakan Vièt-Nam	
9.	Sekedar tentang azas, taktik dan strategie perdjoangan kita.	III
10.	Perdjoangan di India (III)	
11.	Pergerakan Vièt-Nam (II)	
12.	Pemboeka djalan perdjoangan kita . .	VI
13.	Kera'jatan dan pemimpin	
14.	Pergerakan Vièt-Nam (III)	
15.	SEDIKIT PEMANDANGAN TENTANG PIDATO G. G. BAROE DIMOEKA VOLKSRAAD	V
16.	Pemboeka djalan perdjoangan kita (samboengan)	
17.	Penjerangan Djepang di Mansjoeria . .	
18.	Pergerakan Vièt-Nam (IV)	
19.	Perdjoangan di India (IV)	
20.	Kaoem intellectueel dalam doenia politik.	VI
21.	Perdjoangan di India (V)	
22.	India Nasional Congres gègèr . . .	
23.	PENGAROEH KOLONIAAL KAPITAAL DI INDONESIA	VII
24.	Konperensi Medja Boender di London .	
25.	Pergerakan Vièt-Nam (V)	
26.	TOENTOET KEMERDEKAAN PERS! .	VIII
27.	Perdjoangan di India (VI)	
28.	Pergerakan Vièt-Nam (VI)	IX
29.	Pendjadjahan dan soal bangsa . . .	X
30.	Pergerakan Vièt-Nam (penoetoep) . .	
31.	Pendjadjahan dan soal bangsa (samboengan)	XI
32.	Rentjana Program PaDRI	
33.	Congres Indonesia Raja	
34.	TJATOER POLITIK DIKELILING MEDJA BOENDAR	

(HARGA DIDJILID ƒ 2.25)

FABRIEK PITJI

MOLENVLIET OOST 59

(Djembatan-Boesoek)

BATAVIA - CENTRUM.

PITJI keloearan kita poenja Fabriek, soedah terkenal oleh Studen-Studen dalam kota Batavia dan seloeroeh Indonesia.

Toean-toean pakelah kita poenja keloearan, berarti toean-toean menjokong Ekonomi bangsa toean sendiri.

Kita selamanja sedia roepa-roepa Model jang digemari DJAMAN sekarang dan oekoeran serta kain djoega matjam-matjam seperti dari kain LOERIK, BILOEDROE SOETRA aloes dan kasar.

HARGANJA MENOEROET PEREDARAN ZAMAN.

12 Menoenggoe pesanan dengan hormat.

KOSTHUIS

Memakai elektris dan waterleiding, poen tempat sehat

BERTEMPAT DI G. SENTIONG

Bisa terima moerid sekolah dan jang soedah bekerdja.

Pembajaran Pantas!

Katerangan pada:

Adm. Daulat Ra'jat,

G. Lontar IX 42,

Bat. Centrum.

TJOEMA SATOE BALSEM DJAS

Bersih, moerah, wangi, keras!

Traverdoeli 20 — Semarang.

G. Paseban 43 — Batavia-Centrum.

CURSUS BAHASA ARAB

Peladjaran basa Arab dengan soerat Tammat dalam setahoen, dengan 40 soerat.

Kirim adres dan minta keterangan kepada:

Hadji A. SALIM
Gang Nangka I No. 27
Batavia-C.

KEPALA BANTENG

Satoe soemangat kebangsaän

INDONESIA MERDEKA

Ada selamanja peniti boeat dasi, brosch dan peniti boeat perampoean dan laen-laen.

Tjoema bisa dapet, pada:

D. SIREGAR & Co.

Inh. Kunsthandel & Nijverheid

Sluisbrugstraat 68

Batavia-Centrum.

SEKOLAH „OESAHA KITA"

Part. Holl. Indon. & Schakelonderwijs

dengen Bahasa Inggeris dan keradjinan tangan.

No. 1:
KEPOEH BENDOENGAN 148

No. 2:
GANG SENTIONG KRAMAT

No. 3:
LAAN TEGALLAAN, — MR.-C.

DJAKARTA

Persediaän boeat examen MULO. K.W.S. d.s.b.

Menerima moerid boeat:

a. *Voorklas, klas I, II, III dan IV.*
b. *Schakel A.* (boeat jang tamat *sekolah desa*).
c. *Schakel B.* (boeat jang tamat *sekolah kelas II*).

Pembajaran menoeroet pendapatan jang menanggoeng.

Boekoe-boekoe peladjaran gratis.

TIDAK PAKAI ENTREE.

Mempoenjai goeroe jang berdiploma dan soedah lama praktijk.

Cursus orang toea:

	wang sekolah	Entree
Blanda	„ 1.—	„ 0.50
Inggeris	„ 1.—	„ 0.50

Keterangan lebih djaoeh boleh dapat disekolah-sekolah terseboet.

Salam Kebangsaän

1 *PENGOEROES.*

BOEKTI² JANG NJATA

„Priangan Tengah" — 26 December 1931.

„BAHASA INGGERIS"

dengan tidak bergoeroe.

SATOE BOEKOE JANG AMAT BERHARGA.

Dari t. M. Sain di Batavia-Centrum, kita soedah terima kiriman 1 boekoe peladjaran, ber'alamat „Bahasa Inggeris dengan tidak bergoeroe", boekoe mana ada boeah tangannja t. Z. Arifin.

Boekoe itoe adalah satoe-satoenja boekoe peladjaran bahasa Inggeris jang paling lengkap isinja dan djoega paling gampang boeat dipeladjari dengan tidak memakai pertolongan goeroe. Isinja, baik tentang Uitspraak, Grammatica, dan lain-lainnja ada memoeaskan sekali bagi peladjar-peladjarnja, sedang berpoeloeh thema, daftar kata-kata, enz. jang ada didalamnja ada menoendjoekkan, jang boekoe itoe ada amat berharga. Tjitakannja ada begitoe netjes, kertasnja bagoes, tebalnja ada kira-kira 400 pagina, sedang harganjapoen tidak boleh dikatakan mahal. Kita berani mengatakan, jang boekoe itoe bergoena sekali boeat kemadjoean Indonesia.

Kepada t. Z. Arifin, jang mendjadi pengarang dari boekoe terseboet, kami dengan tidak berhingga mendjoendjoeng tinggi akan boeah oesahanja itoe, sedang kepada t. M. Sain, jang mendjadi si-penerbitnja, tidak koerang poela terima kasih atas pengiriman itoe.

„Sin Po" — 22 December 1931.

Segala matjam katerangan dikasi boeat orang jang baroe moelain beladjar dan roepa-roepa oefeningen disoegoeken soepaja pelahan-pelahan orang mendjadi paham.

„Siang Po" — 22 December 1931.

Menilik teratoernja peladjaran itoe, memeriksa isinja jang baek, kita pertjaja ini boekoe aken bergoena besar boeat membantoe orang mempeladjarin bahasa Inggris jang banjak terpake di doenia.

Boekoe ini ada panerbitan M. Sain, Batavia-Centrum.

Poedjian-poedjian jang lain masih banjak; siapa-siapa jang maoe mempersaksikan, akan kami perlihatkan dengan segala senang hati.

Awas! Beladjar dengan perantaraan boekoe ini sama ertinja dengan berhemat dan dengan goeroe jang pintar.

Karena isinja penoeh dengan keterangan-keterangan jang practisch tentang Uitspraak, Grammatica, Vertalingen, Woordenlijst „Melajoe-Inggeris" dan „Inggeris-Melajoe", Sleutel enz.

Formaat 20 X 14 cM., sedang kertas dan tjitakannja ditanggoeng bagoes dan tebalnja 400 moeka.

Harga 1 boekoe:

Koelit biasa *f* 6.50 Koelit linnen *f* 7.—

Abonné „DAULAT RA'JAT" diperkenankan potongan 10 pCt.

M. SAIN, Petodjo Sawah Noord Gang V No. 36 — Batavia-Centrum.
dan
Administratie „DAULAT RA'JAT" — Batavia-Centrum.

DRUKKERIJ OLT & Co., BATAVIA-CENTRUM.